

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selada merah (*Lactuca sativa* L.) merupakan komoditi hortikultura yang memiliki prospek usaha dan nilai ekonomi tinggi. Saat ini selada merah sangat diminati masyarakat karena memiliki nilai gizi yang tinggi, kandungan gizi dalam 100 g selada antara lain kalori 15,00 kal, protein 1,20 g, lemak 0,2 g, karbohidrat 2,9 g, vitamin A 540 SI, vitamin B 0,04 mg dan air 94,80 g dan memiliki kandungan senyawa antosianin, flavonoid, saponin, tanin, fenolik, steroid, triterpenoid, dan alkaloid, serta memiliki serat yang tinggi (Jamilatur, dkk 2019).

Selada merah adalah jenis *leaf lettuce* yang memiliki daun yang menarik, berwarna merah, lebar, tipis, bergerombol dan tampak keriting dengan tekstur yang renyah sehingga sering dijadikan sebagai lalapan disajikan bersama burger, sandwich, dan juga salad (Mila, dkk 2021).

Permasalahan faktor lingkungan menjadi kendala dalam budidaya tanaman selada merah didaerah Gorontalo karena selada merah umumnya dibudidayakan didataran tinggi, jika selada merah dibudidayakan didataran rendah akan menghasilkan crop yang kecil dan tanaman lebih cepat berbunga, maka akan menyebabkan kualitas tanaman selada merah menurun (Supriyadi, dkk 2017), oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan diperlukan naungan untuk mengeliminasi fluktuasi suhu, mengurangi intensitas cahaya matahari, dan penguapan berlebihan yang akan berpengaruh terhadap kualitas selada merah (Wiwin, dkk 2007).

Peran naungan pada pertumbuhan selada merah sangat penting perannya yaitu sebagai faktor pendukung untuk mengetahui pada persentasi naungan berapa yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang baik untuk tanaman selada merah (Alvin dan Febrian,2019). Penggunaan naungan pada budidaya tanaman selada merah sebaiknya menggunakan paranet yang hambatan cahaya mataharinya 50% agar intensitas cahaya yang didapatkan tanaman cukup untuk melakukan fotosintesis, dan pemberian naungan pada tingkat kerapatan paranet 75%

memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan paranet lainnya (Andini dan Yuliani, 2020).

Selain naungan media tanam juga ikut menentukan kualitas dan kuantitas tanaman yang dihasilkan. Media tanam merupakan faktor penentu berhasil tidaknya suatu budidaya dan media tanam yang baik harus dapat menjaga kelembaban di daerah perakaran, menyediakan cukup hara, dijadikan tempat berpijak tanaman, mampu mengikat air, mempunyai drainase dan aerasi yang baik. (Aksa dkk, 2016) dan (Sakiroh dan Saefudin 2014).

Media tanam juga memiliki fungsi yang cukup bagi tanaman, yaitu sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya tanaman. Secara umum, media tanam dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu media tanam tanah dan non tanah. Media tanam non tanah atau media tanam organik bahan unsur umumnya berasal dari komponen organisme hidup, misalnya bagian dari tanaman seperti daun, batang, buah, atau kulit kayu. Media tanam organik juga memiliki pori pori makro dan mikro yang unsur haranya seimbang sehingga sirkulasi udara yang dihasilkan cukup baik serta memiliki daya serap air yang tinggi. (Manurung, 2016).

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana respon pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah dan interaksinya terhadap tingkat naungan dan media tanam yang berbeda ?
2. Tingkat naungan dan media tanam manakah yang terbaik terhadap tanaman selada merah?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah dan interaksinya terhadap tingkat naungan dan media tanam yang berbeda
2. Mengetahui tingkat naungan dan media tanam yang terbaik terhadap tanaman selada merah

1.4 Manfaat penelitian

1. Diperoleh informasi media tanam yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah (*Lactuca sativa* L.)
2. Diperoleh informasi tentang budidaya tanaman secara organik yang ramah lingkungan, sekaligus sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya pengembangan teknologi pertanian.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah dan interaksi terhadap tingkat naungan dan media tanam yang berbeda.
2. Terdapat tingkat naungan dan media tanam yang terbaik terhadap tanaman selada merah.